

Petani Tomat Alami Kerugian

BOYOLALI (KR) - Setelah beberapa minggu yang lalu petani wortel yang mengalami kerugian akibat harga anjlok, kini giliran petani tomat di lereng Gunung Merbabu di Boyolali, mengalami hal sama, yang mengakibatkan petani mengalami kerugian jutaan rupiah.

Salah satu petani tomat di Desa Tarubatang, Kecamatan Selo, Kardi mengatakan, harga tomat ditingkat petani saat ini hanya Rp 1.000/kg, biasanya bisa mencapai Rp 5.000-Rp 6.000/kg. "Harga tomat anjlok mungkin disebabkan adanya tomat dari luar daerah yang masuk ke Boyolali," kata Kardi, Kamis (31/3).

Menurut Kardi, kondisi seperti ini petani tomat bisa dikatakan merugi besar untuk kembali modal belum bisa. "Jadi kalau harga seribu petani jelas merugi, karena modal biaya tanam dan perawatan termasuk pupuk mencapai 5 juta," ucapnya.

Kardi menuturkan, dengan harga yang anjlok petani tidak bisa berbuat banyak dan untuk menekan kerugian yang lebih besar dirinya tetap menjual ke pasar. "Sebagian tetap kita panen dan dijual kepasar, meski harganya tidak seberapa," ujarnya.

Sementara hal yang sama dikatakan oleh Nur Istiqomah (37), tidak tahu pasti akibat anjloknya harga tomat ditingkat petani, pada panen sebelumnya harganya masih tinggi yaitu Rp 3.000-Rp 4.000/kg. "Bulan kemarin masih Rp 5.000/kg harganya dan kualitasnya lebih bagus dibandingkan dengan panen sebelumnya," ucapnya. **(R-3)**

S1 Informatika Unimus Terima Asesmen BAN-PT

SEMARANG (KR) - Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) menerima kunjungan kerja secara daring tim asesor Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dalam program asesmen lapangan S1 Program Sudi S1 Informatika Fakultas Teknik (FT) di Gedung Kuliah Bersama (GKB) II Kawasan Kedungmundu Raya, Rabu (30/3).

Tim penilai BANPT terdiri Ir Lukito Edi Nugroho (UGM) dan Albertus Joko Santoso (UAJY). Mereka berupaya mendapatkan data maupun informasi proses perkuliahan dan berbagai hasilnya untuk kepentingan akreditasi Prodi S-1 Informatika.

"Asesmen lapangan oleh tim asesor BANPT dilaksanakan secara daring. Asesmen lapangan ini bagian dari tahapan untuk memperoleh akreditasi S-1 Prodi Informatika di lingkungan Fakultas Teknik (FT)," tutur Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi didampingi Dekan FT Dr RM Bagus Irawan WW IPM di sela-sela pelaksanaan asesmen lapangan.

Perolehan akreditasi prodi sangat penting karena mendukung pencapaian akreditasi di tingkat universitas atau institusi.

Asesmen lapangan turut menjamin proses akreditasi dilakukan secara independen, akurat, objektif, transparan, akuntabel, tanpa berpihak, kredibel, menyeluruh, efektif, dan efisien.

Bagus menyampaikan pihaknya telah menyiapkan berbagai dokumen akreditasi prodi secara lengkap termasuk memperbaiki data yang diperlukan. Forum ini mengundang semua pemangku kepentingan di dalam kampus yang memiliki keterlibatan dalam proses akreditasi.

"Kami berusaha semaksimal mungkin agar perolehan akreditasi prodi ini bisa menuju baik sekali. Sebab sejauh ini prodi juga masih baru, kami masih dalam tahap menyiapkan lulusan yang unggul. Kendati demikian sistem perkuliahan di dalamnya bagus termasuk didukung dosen dengan kompetensi doktor," imbuh Bagus Irawan. **(Sgi)**



KR-Sugeng Irianto

Dekan FT (2 dari kanan) bersama pimpinan Unimus saat akreditasi.

Tujuh Fraksi Tanggapi Pendapat Bupati Tentang Raperda Inisiatif DPRD



GEMA DPRD KAB. GROBOGAN

GROBOGAN (KR) - Tujuh fraksi DPRD Grobogan menanggapi pendapat Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM atas Raperda Inisiatif DPRD tentang Tata Cara Pembentukan Produk Hukum Daerah dalam rapat paripurna DPRD Grobogan, pekan lalu. Ada empat poin pendapat bupati yang disampaikan melalui Wabup dr Bambang Pujiyanto M-Kes. Yaitu tentang Pasal 13 ayat (5), Pasal 20 ayat (3), Pasal 32 ayat (3), dan Pasal 83 khususnya huruf c Raperda Tata Cara Pembentukan Produk Hukum Daerah.

Dalam rapat yang dipimpin Wakil Ketua DPRD Ir HM Nurwibowo MSI, Tujuh fraksi yang ada, yaitu PDIP, Gerindra, PPP, Hanura, Demokrat Amanat Berkarya (DAB), dan Fraksi Karya Sejahtera, tanggapannya hampir sama. Ketentuan Pasal 13 ayat (5) Raperda tentang tata Cara

Pembentukan Produk Hukum Daerah mengadopsi Pasal 19 ayat (2) Perda Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan Peraturan Daerah. "Pengajuan Raperda di luar Propemperda yang sudah disetujui bersama hanya dapat dilakukan dalam hal penambahan judul, penggantian judul, dan atau penggantian judul Raperda sebagaimana yang diatur dalam Pasal 15 ayat (2) Raperda ini. Sedangkan perencanaan Propemperda di luar Propemperda yang segera untuk dilaksanakan dapat menggunakan ketentuan pasal 13 ayat (4) Raperda ini. Ketentuan pasal 13 ayat (5) jangan dilihat menambah panjangnya alur birokrasi, ketentuan dimaksud untuk menjamin asas kejelasan rumusan, dimana nantinya tidak menimbulkan interpretasi atau penafsiran yang

berbeda dalam pelaksanaannya," tegas juru bicara Fraksi PDIP Dimas Rizky WS SH.

Fraksi PKB, Gerindra, PPP, DAB, dan Fraksi Karya Sejahtera, berpendapat sama, bahwa ketentuan Pasal 20 ayat (3) sesuai dengan ketentuan Pasal 19 ayat (3) Permendagri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah. Sedangkan Pasal 32 ayat (3) sudah sesuai dengan Pasal 33 Permendagri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Permendagri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah. Masa Kerja Panitia Khusus paling lama satu tahun.

Fraksi PPP menambahkan, pasal 20 ayat (3) sudah sesuai ketentuan Pasal 19 Permendagri Nomor 80 Tahun 2015. Maka perencanaan penyusunan Peraturan

Bupati dan Keputusan Pimpinan DPRD, disarankan untuk diubah menjadi ditetapkan dengan Keputusan Bupati dan Keputusan Pimpinan DPRD. Namun demikian untuk lebih baiknya perlu dibahas lebih lanjut di alat kelengkapan dewan yang membahasnya.

Sedangkan Fraksi Hanura menilai, Pasal 13 ayat (5) apabila dilakukan analisis lebih dalam tidak mengurangi esensi kecepatan menindaklanjuti unsur keadaan tertentu untuk menindaklanjutinya.

Perubahan Propemperda justru untuk memberikan suatu legitimasi atas keadaan tertentu yang harus ditindaklanjuti diluar Propemper-

da sehingga menjadi dasar justifikasi dalam melakukan penyusunan Raperda apabila dikemudian hari dilakukan evaluasi atau pemeriksaan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Mekanisme ini juga digunakan dalam Perda Provinsi Jawa Tengah No 6 Tahun 2016 Pasal 19 ayat (2).

Terkait ketentuan Pasal 83 huruf c, mengenai adanya surat selesai pengharmonisasian, pembulatan, dan konsepsi, harus tetap dicantumkan. Karena praktek secara simultan harmonisasi dengan fasilitasi Raperda merupakan terobosan hukum yang dilakukan di Jawa Tengah. **(Tas)**



KR-M Taslim

Rapat paripurna DPRD Grobogan tentang tanggapan fraksi-fraksi atas Raperda Inisiatif DPRD.

Waspadai Paham Radikalisme

SALATIGA (KR) - Komandan Korem (Danrem) 073 Makutarama Salatiga, Kolonel Putranto Gatot Sri Handoyo menegaskan masyarakat harus waspada terhadap paham radikalisme yang mengancam NKRI.

Paham tersebut saat ini masih terus berkembang untuk mempengaruhi pola pikir di masyarakat. Terkait hal tersebut media massa menjadi salah satu ujung tombak dalam mengedukasi masyarakat agar tidak terjebak dan terpengaruh dengan paham radikalisme ini.

"Media massa menjadi salah satu ujung tombak dalam mem-

bantu pemerintah dan aparat untuk ikut mengedukasi masyarakat agar tidak terpengaruh paham radikalisme," tandas Kolonel Putranto Gatot Sri Handoyo saat silaturahmi dengan wartawan di Salatiga, di Aula Korem 073 Makutarama, Kamis (31/3). Gatot juga mengungkapkan Jawa Tengah merupakan satu dari 12 provinsi di Indonesia

yang tinggi paham radikalisme, terutama di wilayah Soloraya.

"Bahkan dalam informasi yang kami dapatkan kelompok radikalisme ini mampu mengubah pendirian anak muda untuk masuk paham radikalisme ini dalam waktu 2 jam saja. Bayangkan. Ke depan satu kecamatan (tingkat Koramil) harus terbentuk satu desa yakni Kampung Pancasila," ungkap Danrem 073 Makutarama di depan para wartawan di Salatiga dan Kabupaten Semarang.

Pertemuan antara wartawan

dan Danrem 073 Makutarama Salatiga ini juga untuk menggerakkan tali silaturahmi antara jajaran Korem dan awak media yang bertugas di wilayah Korem 073 MKT.

Kolonel Putranto Gatot Sri Handoyo pertemuan dengan wartawan dilakukan dan diperluas dengan para wartawan yang bertugas di wilayah jajaran Korem 073 Makutarama yang mencakup Bora, Grobogan, Salatiga, Kudus, Pati, Jepara, Rembang, Demak, Kendal, dan Kabupaten Semarang. **(Sus)**

SEKDA KABUPATEN CILACAP DILANTIK

Bupati: Lanjutkan 'Mbangga Mbangun Desa'



CILACAP (KR) - Bupati Cilacap Tatto Suwarto Pamuji melantik Awaluddin Muuri menjadi Sekretaris Daerah (Sekda) Cilacap menggantikan Farid Ma'ruf yang memasuki masa pensiun mulai April 2022. Pelantikan Sekda berlangsung Jumat (1/4), bersamaan pelantikan Kepala Dinas Pertanian Ir Susilani, menunjukkan Bupati Cilacap tepat menunjuk sosok penerus pelaksanaan program 'Mbangga Mbangun Desa'.

Menurut Tatto, ada sejumlah syarat Sekda pada sosok Awaluddin Muuri. Di antaranya memiliki kompetensi, keahlian, ilmu, semangat, inovasi dan kreatif. "Perlu diketahui, setiap pengangkatan pejabat, saya tidak sendirian. Ada BKD, Asisten, Sekda dan Baperjakat lainnya. Itu dikaji melalui *open bidding*," ungkapnya.

Dikatakan, *open bidding* merupakan sistem dan mekanisme yang dilakukan dalam mengimplementasikan pengangkatan seseorang dalam suatu jabatan struktural yang dilakukan berdasarkan prinsip profesionalisme. "Semoga kepercayaannya dibagikan kepada Sekda Cilacap Awaluddin ini menjadi motivasi dalam mencurahkan segala daya dan upaya, tenaga, pikiran dalam membangun dan me-

majukan Kabupaten Cilacap tercinta," tandas Tatto Suwarto Pamuji.

Awaluddin Muuri mengatakan, pekerjaan awal yang harus dilakukan adalah penataan sumber daya manusia (SDM). "Cilacap memiliki potensi yang besar dan luar biasa, tetapi kalau tidak didukung potensi SDM, tidak akan bisa maju," ungkapnya. Penataan kedua, masalah pelayanan publik. Semua pelayanan publik di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) dan organisasi perangkat daerah (OPD) lainnya harus benar-benar prima. Sesuai prestasi yang diraih Kabupaten Cilacap, hal tersebut harus dipertahankan.

Program ketiga Sekda, penataan pengadaan barang dan jasa yang selalu terjadi kebocoran. Menu-

rutnya, pengadaan barang dan jasa tidak hanya dilaksanakan oleh Unit Layanan Pengadaan (ULP) tetapi semua OPD juga memiliki kewenangan pengadaan barang dan jasa. Teknis pengadaan barang dan jasa harus baik dan benar sehingga efektif dan efisien.

"Jika di Provinsi Jateng ada program 'Lapor Gub', di Cilacap akan ada program 'Lapor Sekda Awal'. Masyarakat Cilacap juga harus memberikan masukan dan melapor jika menemukan indikasi penyimpangan," tandas Awaluddin Muuri. **(Mak)**



KR-R Maksum Noor

Bupati Tatto Suwarto Pamuji melantik Awaluddin Muuri menjadi Sekda Cilacap.

Pejabat Berkomitmen Membayar Zakat

KLATEN (KR) Para pejabat di Kabupaten Klaten berkomitmen membayar zakat (jadi muzakki), melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Klaten. Hal ini sebagai upaya mengoptimalkan pengumpulan zakat, infak dan shodaqoh (ZIS) di tahun 2022. Upaya tersebut diaktualisasikan dengan penandatanganan komitmen di atas banner warna putih. Dilakukan saat Rapat Koordinasi dan Sosialisasi Pemerintah dengan Baznas Klaten dalam rangka Optimalisasi Pengumpulan ZIS Tahun 2022, di Pendapa Pemkab Klaten Rabu, (30/3).

Penandatanganan komitmen membayar zakat diawali oleh Bupati Klaten Sri Mulyani, diikuti Asisten Pemerintahan Jaka Purwanto, para staf ahli, kepala badan dan dinas, serta para camat



KR-Sri Warsiti

Penandatanganan komitmen membayar zakat.

yang hadir. Sri Mulyani menegaskan, penandatanganan komitmen untuk ditindaklanjuti secara serius oleh para pejabat dan ASN Klaten. Ia akan mengecek komitmen para pejabat Klaten dalam membayar zakat ini pasca sosialisasi. Zakat akan dimanfaatkan untuk mendukung program pemerintah terkait pengentasan kemiskinan. Apalagi akibat pandemi covid hampir tiga tahun ini, angka kemiskinan di Klaten sedikit meningkat.

"Kalau semua program harus dengan APBD, hal itu butuh proses dan tahapan. Tapi dana Baznas itu akan bisa menopang program pengentasan kemiskinan sesuai hak penerima zakat. Istilahnya APBD bagi pemerintah ada di tangan kanan dan Baznas ada di tangan kiri. Tapi yang pasti saya sudah perintahkan semua pejabat dan ASN Klaten membayar zakat. Saya yakin Baznas Klaten dapat dipercaya," jelas Sri Mulyani.

Ketua Baznas Klaten Mukhlis Hudaf mengungkapkan, zakat untuk membersihkan harta. Menjelang bulan Ramadan, diharapkan upaya optimalisasi pengumpulan ZIS akan lebih baik. "Kalau capaian zakat meningkat, nanti penerima manfaat juga meningkat. Hikmat zakat selain untuk membersihkan harta, juga sarat diterimanya sholat seseorang. Sebab tidak diterima sholat seorang muslim jika ia tidak berzakat, dan sebaliknya tidak diterima zakat seorang muslim jika ia tidak menjalankan salat," pesan Mukhlis Hudaf. **(Sit)**

Tukang Ojek Raih Hadiah Mobil Bapas 69 Magelang

MAGELANG (KR) - Tukang ojek Pasar Krasak Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang Asror Rifai meraih salah satu hadiah utama berupa 1 mobil Daihatsu Ayla warna putih setelah dalam penarikan undian tabungannya berhadiah PT BPR Bank Bapas (Perseroda) Kabupaten Magelang (Bank Bapas 69 Magelang). Pengundian dilakukan Bupati Magelang Zaenal Abidin SIP, Kamis (24/3). Nomor kupon rekening tabungannya terpilih mendapatkan hadiah ini. Sedang untuk hadiah utama berupa 1 mobil Daihatsu Ayla warna silver diraih Slamet (70) warga Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang.

Direktur Utama Bank Bapas 69 Rohmat Widodo serta Direktur Umum dan Kepatuhan Bank Bapas 69 Magelang Dyah Retno Andiani SH secara bergantian menyerahkan kedua hadiah utama ini kepada Asror Rifai dan Slamet dengan menyerahkan duplikat kunci mobil di depan mobil hadiah masing-masing yang sudah disiapkan di halaman depan Kantor Pusat Bank Bapas 69 Magelang, Kamis (31/3). Selain hadiah utama, juga dilakukan penyerahan hadiah lain kepada beberapa peraih hadiah lainnya.

Asror Rifai mengatakan dirinya senang, mendengar informasi diperolehnya hadiah mobil tersebut. Suasana di Pasar Krasak Salaman Magelang saat itu juga langsung ramai, ada salah satu tukang ojek Pasar Krasak berhasil meraih hadiah mobil Daihatsu Ayla dari Bank Bapas 69 Magelang. Sudah lama ia bekerja sebagai tukang ojek di Pasar Krasak Salaman Magelang, dan

baru 2 tahun lalu ia menjadi nasabah Bank Bapas 69 Magelang. Ia sama sekali tidak mengira sebelumnya kalau nomor undian rekening tabungannya terpilih untuk mendapatkan hadiah mobil.

Kebahagiaan juga dirasakan Slamet, yang pagi itu ia sedang berjalan kaki menuju masjid untuk mengikuti jamaah Salat Subuh. Ada salah satu warga yang menyampaikan kabar gembira diperolehnya hadiah mobil tersebut, Slamet juga langsung menyampaikan rasa terima kasihnya dan berbahagia sekali. Rasa senang semakin mantap pada diri Slamet setelah ada petugas Bank Bapas 69 Magelang yang menemuinya untuk memberitahu hal tersebut. Dikatakan, sudah lama ia menabung di Bank Bapas 69 Magelang. **(Tha)**



KR-Thoha

Direktur Umum dan Kepatuhan Bank Bapas 69 Magelang, didampingi Direktur Utama Bank Bapas 69 Magelang, menyerahkan duplikat kunci mobil kepada Asrori.